



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18578-18595
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Berbantu *Canva* di SDN 14 Koto Baru

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, M. Anggrayni², Tasliyah Putri Nina³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Dharmas Indonesia

Email : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang menariknya bahan ajar yang terdapat di sekolah. Sehingga peserta didik menjadi bosan dan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengembangan elektronik modul (e-modul) pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan research and development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan *Plomp* dengan tiga tahapan yaitu *Preliminary Research, Development or Prototyping Phase*, dan *Assessesment Phase*. Berdasarkan hasil validasi dari segi kegrafikaan diperoleh nilai 92% (sangat valid), validasi bahasa 93% (sangat valid), pada aspek materi memperoleh 96% (sangat valid), aspek soal 89% (valid) dan pada validasi modul ajar 88% (sangat valid). Tingkat praktikalitas e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila oleh guru mencapai nilai rata-rata 89,28% (sangat praktis), dan tingkat kepraktisan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila oleh peserta didik mencapai nilai rata-rata 95,25% (sangat praktis). Nilai efektifitas e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan rata-rata 86,67% yang diperoleh dari hasil tes belajar oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 14 Koto Baru dapat dinyatakan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: *E-Modul, Model Plomp, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar*

Abstract

This research was motivated by the lack of attractive teaching materials available in schools. So students become bored and learning activities become less effective. The aim of this research is to look at the development of electronic modules (e-modules) for teaching Pancasila education for class V at SDN 14 Koto Baru. This type of research is research and development (R&D) research using the Plomp development model with three stages, namely Preliminary Research, Development or Prototyping Phase, and Assessment Phase. Based on the results of validation in terms of graphics, the score was 92% (very valid), language validation was 93% (very valid), in the material aspect it was 96% (very valid), in the question aspect it was 89% (valid) and in the teaching module validation it was 88% (very valid). The practicality level of the Pancasila Education learning e-module by teachers reached an average score of 89.28% (very practical), and the practicality level of the Pancasila Education learning e-module by students reached an average score of 95.25% (very practical). The effectiveness value of the Pancasila Education learning e-module with an average of 86.67% was obtained from the results of learning tests by students. Thus, it can be concluded that the Pancasila Education learning e-module for Class V at SDN 14 Koto Baru can be declared valid, practical and effective.

Keywords: E-Modul, Plomp Model, Pancasila Education, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah keperluan yang sangat penting bagi setiap manusia, yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sesuatu hal yang baru, sehingga manusia dapat menjadi bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Memasuki era globalisasi terhadap kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Begitu juga dengan sistem pendidikan yang harus saling berdampingan dengan perkembangan teknologi yang sekarang semakin meningkat (Yulia Friska et al., 2023). Salah satunya dengan cara, yaitu dengan melahirkan kurikulum baru. Kurikulum memegang peranan yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan (Anggrayni et al., 2023). Kurikulum merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan (Susilawati, 2022). Pada saat sekarang ini Indonesia sedang menerapkan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum yang berisi pembelajaran intrakurikuler yang beranekaragam yang mana peserta didik mempunyai waktu untuk memahami informasi sehingga akan menjadi lebih optimal (Marsela Yulianti et al., 2022).

Seiring dengan berlakunya kurikulum merdeka, tak sedikit guru yang masih belum paham dengan modul (Okta et al., 2023), dan banyak juga guru yang masih belum menguasai teknologi. Hal ini menyebabkan fasilitas yang tersedia di sekolah tidak

digunakan dengan baik. Tanpa menggunakan teknologi, guru tetap bisa menjelaskan suatu pembelajaran dengan baik walaupun tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Begitu juga dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Mata pelajaran ini sangat penting dipelajari oleh seluruh peserta didik, karena mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai tujuan untuk membentuk warga negara yang baik, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, serta rasa cinta terhadap tanah air. Dimana pada era globalisasi ini nilai-nilai Pancasila banyak mengalami penurunan bahkan sampai menghilang (Akhyar & Dewi, 2022). Oleh karena itu, salah satu cara untuk menanamkan pentingnya Pancasila adalah dengan mengajarkannya Pendidikan Pancasila. Tentu saja salah satu cara mengajarkannya dengan tetap mengikuti perkembangan zaman, yaitu dengan mengembangkan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 14 Koto Baru, hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 diperoleh data bahwa guru serta peserta didik membutuhkan sumber belajar yang kreatif, inovatif, dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi. Hal tersebut disebabkan karena hingga sampai saat ini guru hanya menggunakan buku paket pegangan guru saja dalam mengajar yang diperoleh dengan cara dibeli menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara yang juga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 dengan wali kelas V SD Negeri 14 Koto Baru, sehingga diperoleh data bahwa bahan ajar berupa buku cetak pegangan peserta didik belum ada dan sumbernya juga terbatas. Selain itu, juga diketahui jika guru di SD Negeri 14 Koto Baru juga sangat jarang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi sangat membosankan dan tidak menarik, apalagi jika guru hanya menggunakan media pembelajaran yang tidak bervariasi dari waktu ke waktu. Sehingga hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil Sumatif Akhir Semester (SAS) peserta didik kelas V SD Negeri 14 Koto Baru. Oleh karena itu, maka dibutuhkan pengembangan bahan ajar berupa e-modul.

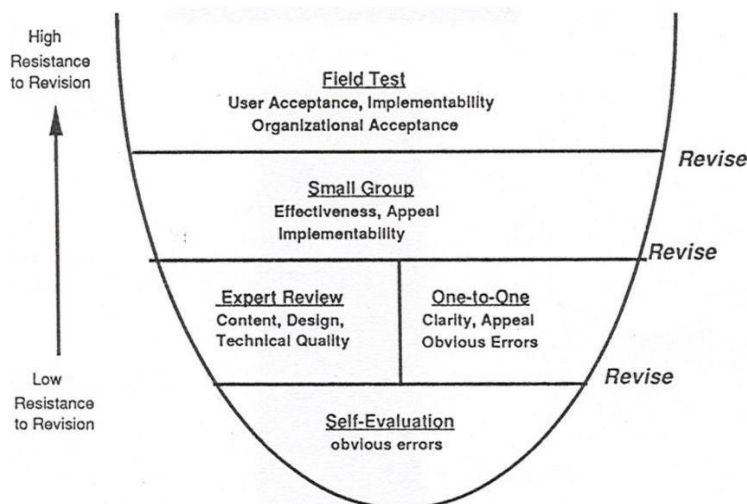
E-modul merupakan sumber belajar yang lebih efektif dan menarik jika dibandingkan dengan menggunakan buku cetak (Susilawati, 2022). E-modul biasanya berupa modul berbasis digital yang terdiri dari teks, visual, audio yang disajikan dengan

menarik. Dalam mengembangkan e-modul dalam penelitian ini dipadukan dengan menggunakan aplikasi *canva*. Dengan adanya *canva* dapat membantu guru dalam merancang bahan ajar yang kreatif, variatif, dan inovatif dengan berbagai fitur dan template yang dimilikinya. Sehingga nantinya akan menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik (Maria, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengembangan Elektronik Modul (E-Modul) Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Berbantu *Canva* di SDN 14 Koto Baru”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian research and development (R&D). (R&D) *Research and Development* (R&D) adalah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Okpatrioka, 2023). Pengembangan elektronik modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Kela V ini menggunakan model pengembangan 4-D dikembangkan oleh Tjreerd plomp. Menurut Fernandes & Syarifuddin, (2020) tahap-tahap dalam pengembangan ini yaitu tahap penelitian pendahuluan (*preliminary research,*), tahap prototipe (*development or prototyping phase,* dan tahap penilaian (*asesment phase*).



Model pengembangan ini dimulai dari: 1) Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*) tahapan dilakukan dengan cara menganalisis yang dibutuhkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun yang dianalisis pada tahap ini yaitu analisis materi, analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis bahan ajar. 2) Prototipe (*Development or Prototyping Phase*) pada tahap ini peneliti mendesain prototipe melalui pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Adapun tahapan dalam tahap ini pertama mendesain prototipe yang terdiri dari merancang instrumen, modul ajar, dan elektronik modul, sedangkan tahapan kedua yaitu melakukan asesmen formatif yang terdiri dari penilaian diri sendiri (*Self Evaluation*), penilaian ahli (*Expert Review*), penilaian orang per orang (*One to One Evaluation*), penilaian kelompok kecil (*Small Group Evaluation*), dan Uji Lapangan (*Field Test*). 3) Tahap Penilaian (*Assesment Phase*) Pada tahap penilaian, peneliti akan melakukan kegiatan dengan memberikan soal tes kepada peserta didik, dengan bertujuan untuk memperoleh data efektivitas dari hasil belajar peserta didik terkait penggunaan pengembangan e-modul pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V Berbantu *Canva* di SDN 14 Koto Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 14 Koto Baru. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu elektronik modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru yang dapat dioperasikan melalui laptop, komputer, ataupun *handphone* untuk dijadikan bahan ajar. Deskripsi data hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Premilinary Research*)

Rancangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila diawali dengan adanya tahapan penelitian pendahuluan (*Premilinary Research*) Ada lima tahapan yang peneliti lakukan, yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di SDN 14 Koto Baru kelas V didapatkan bahwasanya dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak tersedia di sekolah dan jumlah juga terbatas. Di Sekolah tersebut belum pernah menggunakan bahan ajar yang kreatif seperti e-modul pembelajaran. Padahal di sekolah tersebut fasilitas sudah lengkap dan mendukung dalam proses pembelajaran.

b. Analisis karakteristik peserta didik

Pada hasil analisis karakteristik peserta didik, didapatkan hasil bahwa peserta didik menyukai belajar menggunakan bahan ajar yang memiliki warna, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan elektronik modul (e-modul) pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V yang telah peneliti buat diharapkan

dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Analisis bahan ajar

Pada tahap analisis bahan ajar ini dilakukan untuk mengetahui bahan ajar jenis apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket saja dan jumlahnya juga terbatas. Buku paket memiliki tampilannya kurang menarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti mengembangkan elektronik modul (e-modul) pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Analisis materi

Kemudian pada hasil analisis materi, bahwa analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik. peneliti mengambil materi Pendidikan Pancasila kelas V elemen Bhinneka Tunggal Ika materi Jati Diri dan Lingkunganku. Pada materi Pendidikan Pancasila semester II membahas Bab 3 mengenai Jati Diri dan Lingkunganku.

2. Tahap Tahap Prototipe (*Prototyping Phase*)

Pada tahap ini peneliti mendesain prototipe melalui pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Adapun tahapannya yaitu :

a. Mendesain prototipe

Pada tahap ini dilakukan perancangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru materi jati diri dan lingkunganku. Produk yang akan dihasilkan pada perancangan ini adalah e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V pada materi jati diri dan lingkunganku. E-modul ini dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan kurikulum merdeka untuk kelas V SD.

Instrumen-instrumen yang dirancang meliputi tiga macam yaitu instrument kevalidan, instrument kepraktisan, dan instrument keefektifan. Instrument kevalidan yang dirancang yaitu: (1) lembar validasi kegrafikaan, (2) lembar validasi materi, (3) lembar validasi bahasa, (4) lembar validasi soal, (5) lembar validasi modul ajar. Instrumen kepraktisan yang berhasil dirancang pada tahap ini yaitu: lembar

praktikalitas berupa angket respon guru dan angket respon peserta didik serta lembar keterlaksanaan modul ajar. Instrument efektivitas yang berhasil dirancang pada tahap ini yaitu: tes hasil belajar peserta didik.

b. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif dilakukan untuk mengetahui kualitas dari e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Evaluasi formatif dilakukan dengan melalui empat tahapan yaitu :

1) Penilaian *Self Evaluation*

Penilaian *Self Evaluation* merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri, waktu pelaksanaannya yaitu 6 Mei 2024 terhadap produk e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru yang telah dikembangkan.

a) Data hasil Penilaian *Self Evaluation*

Hasil *Self Evaluation* digunakan kembali untuk melakukan revisi kembali terhadap produk yang dikembangkan. Berikut ini hasil dari *Self Evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Instrumen *Self Evaluation*

No.	Nama	Ha Hasil	Kategori
1.	Tasliyah Putri Nina	$V = 21/24 \times 100\% = 87,5\%$	Sangat Valid

b) Revisi hasil *Self Evaluation*

Pada tahap penilaian *self evaluation* tidak ada saran ataupun perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti.

2) *Expert Review*

Expert Review merupakan penilaian formatif yang dilakukan oleh para ahli.

a) Data hasil uji validitas e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila

Uji validitas terhadap e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan oleh 7 orang validator. Berikut nama-nama validator beserta hasil validasi terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Validasi E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V

No	Nama Validator	Keterangan	Hasil	Kategori
1.	Elinda Revita, M.Kom	Validator Kegrafikaan	92%	Sangat Valid
2.	Lika Apreasta, M.Pd	Validator	93%	Sangat

		Kebahasaan		Valid
3.	Yulia Darniyanti, M.Pd	Validator Materi	96%	Sangat Valid
Jumlah			281	Sangat Valid
Rata-rata			93,67%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validitas yang dikakukan oleh para ahli bahasa, kegrafikaan, dan materi maka e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila dikategorikan sangat valid dengan rata-rata 93,67%. Sementara itu untuk hasil validasi soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Validasi Soal

No	Nama Validator	Hasil	Kategori
1.	Ratnawati, M.Pd	79%	Valid
2.	Zailani Sidik, S.Pd	94%	Sangat Valid
Jumlah		173	
Rata-rata		86,5%	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator ahli soal memperoleh hasil sebesar 86,5% dikategorikan sangat valid. Sementara itu untuk hasil validasi modul ajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Validasi Modul Ajar

No	Nama Validator	Hasil	Kategori
1.	Muhammad Subhan, M.Pd	85,8%	Sangat Valid
2.	Zailani Sidik, S.Pd	90%	Sangat Valid
Jumlah		175,8	
Rata-rata		87,9 %	Sangat Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator ahli isi modul ajar memperoleh hasil sebesar 87,9% dikategorikan sangat valid.

b) Revisi hasil *Expert Review*

Setelah mendapatkan penilaian dari validator kegrafikaan, validator kebahasaan, validator isi/konstruksi, validator soal evaluasi, dan validator modul ajar, ada beberapa validasi yang perlu peneliti revisi. Berikut tabel revisi validasi di bawah ini:

Tabel 5. Revisi validator

No	Nama Validator	Saran	Keterangan
1.	Elinda Revita, M.Kom	Tanpa revisi	Valid tanpa revisi
2.	Lika Apreasta, M.Pd	Ganti huruf didaftar isi	Valid dengan sedikit revisi
		Tambahkan keterangan di bawah gambar	
		Perbaiki cara penulisan	
3.	Yulia Darniyanti, M.Pd	Tanpa perbaikan	Valid tanpa revisi
4.	Muhammad Subhan, M.Pd	Tuliskan penggunaan produk dalam sintak pbl dalam kegiatan pembelajaran	Valid dengan sedikit revisi
5.	Ratnawati, M.Pd	Perbaiki typo	Valid dengan sedikit revisi
		Perbaiki struktur kalimat	
6.	Zailani Sidik, S.Pd	Tanpa revisi	Valid tanpa revisi

3) Penilaian *One to One Evaluation*

One to One Evaluation dilakukan pada tiga orang peserta didik kelas V SDN 14 Koto Baru. Peserta didik tersebut diwakili oleh peserta didik kelas V dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi.

a) Data Hasil *One to One Evaluation*

Hasil uji coba *One to One Evaluation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil uji coba *One to One Evaluation*

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	AS	87,5%	Sangat Valid
2.	FS	91,67%	Sangat Valid
3.	AIY	95,83%	Sangat Valid
Jumlah		275	
Rata-rata		91,%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa uji coba *One to One Evaluation* yang dilakukan memperoleh rata-rata 91,67 % dengan kategori sangat valid.

b) Revisi *One to One Evaluation*

Pada tahap penilaian *self evaluation* tidak ada saran ataupun perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti.

4) Penilaian *Small Group Evaluation*

Kelompok kecil (*Small Group Evaluation*) dilakukan pada sembilan orang peserta didik. Peserta didik yang dipilih mewakili peserta didik dengan kemampuan akademik rendah, sedang, dan tinggi.

a) Data hasil penilaian uji coba kelompok kecil

Hasil penilaian uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil penilaian *Small Group Evaluation*

No	Nama	Skor	Keterangan
1.	ZKI	91,67%	Sangat Valid
2.	REV	91,67%	Sangat Valid
3.	AP	87,5%	Sangat Valid
4.	LHZ	87,5%	Sangat Valid
5.	QN	91,67%	Sangat Valid
6.	ZRA	91,67%	Sangat Valid
7.	MIR	91,67%	Sangat Valid
8.	KP	87,5%	Sangat Valid
9.	NA	87,5%	Sangat Valid
	Rata-rata	89, 81%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil penilaian dari 9 orang siswa dengan nilai rata-rata 89,81% dikategorikan sangat valid.

b) Revisi penilaian *Small Group Evaluation*

Pada tahap penilaian *small group evaluation* tidak ada saran ataupun

perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti.

5) Uji lapangan (*Field Test*)

Uji coba ini Pada tahap ini, prototipe akan dievaluasi dengan menggunakan uji lapangan (*field test*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru.

Angket diisi oleh guru wali kelas V yakni Bapak A.Z. Adapun hasil praktikalitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Praktikalitas E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila

No.	Praktisi	Skor	Kategori
1.	Guru Kelas V	89,28%	Sangat Praktis
2.	Peserta didik kelas V	91,39%	Sangat Praktis
Rata-rata= $89,28\% + 91,39\% / 2 =$		90,33%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil angket praktikalitas respon guru dan peserta didik kelas V, produk e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila yang peneliti kembangkan memperoleh hasil sebesar 90,33% dengan kategori sangat praktis.

3. Tahap Penilaian (*Assessment Phase*)

Tahap penilaian (*Assessment Phase*) dilaksanakan untuk menilai lebih dalam lagi terhadap produk yang dikembangkan yakni e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru yang sebelumnya sudah direvisi dan akan melaksanakan tahap uji efektifitas. Berikut ini adalah hasil efektifitas peserta didik kelas V :

Tabel 9. Hasil Uji efektifitas kelas V A

No	Nama Peserta didik	Nilai	Kriteria
1.	AIY	80	Sudah mencapai tujuan
2.	AS	80	Sudah mencapai tujuan
3.	AT	80	Sudah mencapai tujuan
4.	FS	92	Sudah mencapai

			tujuan
5.	KF	76	Sudah mencapai tujuan
6.	KP	84	Sudah mencapai tujuan
7.	LHZ	88	Sudah mencapai tujuan
8.	MIA	88	Sudah mencapai tujuan
9.	MFN	80	Sudah mencapai tujuan
10.	NA	84	Sudah mencapai tujuan
11.	QN	76	Sudah mencapai tujuan
12.	REV	60	Belum mencapai tujuan
13.	ZKI	72	Sudah mencapai tujuan
14.	ZRA	80	Sudah mencapai tujuan
15.	AP	60	Belum mencapai tujuan
Rata-rata Peserta Didik yang Tuntas			$(13/15 \times 100)\%$ = 86,67%
Rata-rata Peserta Didik yang Tidak Tuntas			$(2/15 \times 100)\%$ = 13,33%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 66, dari 15 orang peserta didik adalah 13 orang, sedangkan 2 orang peserta didik tidak tuntas. Maka rata-rata efektivitasnya adalah 89,69% sehingga e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V masuk dalam kategori sangat efektif.

Pada tahap ini juga dilakukan uji efektivitas di kelas lain untuk melihat perbandingannya, yang mana dilakukan di kelas V B SDN 14 Koto Baru. Berikut ini adalah

hasil belajar yang dilaksanakan pada kelas V B :

Tabel 10. Hasil Uji efektifitas di kelas V B

No	Nama Peserta didik	Nilai	Kriteria
1.	AP	60	Belum mencapai tujuan
2.	AF	76	Sudah mencapai tujuan
3.	CPH	76	Sudah mencapai tujuan
4.	FPJ	84	Sudah mencapai tujuan
5.	JEF	76	Sudah mencapai tujuan
6.	KAP	64	Belum mencapai tujuan
7.	MAP	76	Sudah mencapai tujuan
8.	MA	80	Sudah mencapai tujuan
9.	MIN	92	Sudah mencapai tujuan
10.	MR	88	Sudah mencapai tujuan
11.	PAI	80	Sudah mencapai tujuan
12.	SPJ	88	Sudah mencapai tujuan
13.	S	52	Belum mencapai tujuan
14.	THM	72	Sudah mencapai tujuan
15.	ZRH	92	Sudah mencapai tujuan
Rata-rata Peserta Didik yang Tuntas			(12/15 x 100)%

	= 80 %
Rata-rata Peserta Didik yang Tidak Tuntas	(3/15 x 100)% = 20%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji efektivitas di kelas V B nilai di atas KKTP 66 sebanyak 12 orang dengan presentase 80 % dikategorikan sangat efektif. Sehingga e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru dapat dikatakan sangat efektif.

Pada pembahasan ini akan membahas tentang hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Pembahasan tersebut akan di jelaskan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan validitas, praktikalitas, dan efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) yang dikembangkan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang peneliti kembangkan yaitu bahan ajar elektronik berupa elektronik modul yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Canva* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Adapun model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan Plom yang terdiri dari tiga tahap, yaitu a) penelitian pendahuluan (*Preliminary Research*), b) tahap prototipe (*Prototipe Phase*), c) tahap penilaian (*Assessment Phase*) (Febriani & Ellizar, 2019).

1. Tahap penelitian pendahuluan (*Preliminary Research*)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang telah dilakukan, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Hasil data yang diperoleh dari analisis kebutuhan dan koneksi :

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 14 Koto Baru. Analisis kebutuhan sangat penting untuk dilakukan sebab sebagai dasar dalam mengembangkan e-mod(Anita Azmi et al., 2020)

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Selanjutnya yaitu analisis karakteristik peserta didik, peneliti sangat perlu melakukan analisis karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh pendidik, hal tersebut disebabkan karena analisis karakteristik peserta didik dijadikan landasan dalam menerapkan strategi pengajaran

(Septianti & Afiani, 2020).

c. Analisis Materi

Analisis materi ini juga sangat penting dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di SDN 14 Koto Baru dan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Pendidikan Pancasila adalah salah satu solusi penting untuk menumbuhkan pemahaman mengenai prinsip-prinsip kebangsaan dan menciptakan karakter bangsa (Solihat Sukmawati et al., 2024). Adapun hasil analisis materi juga dilakukan untuk mengetahui Capaian Pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), indikator, materi yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan kelas V semester II yang berada pada fase C. Agar dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru.

d. Analisis Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang dikumpulkan dan disusun dari berbagai sumber belajar yang dibuat secara sistematis yang harus diserap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Namun didapatkan dilapangan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru hanya dengan buku paket saja dan itu jumlahnya juga terbatas, dan buku paket juga kurang menarik. Buku paket sebagai sarana pendidikan guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar (Rostika, 2016).

2. Tahap prototipe (*Prototype phase*)

Pada tahap ini peneliti mendesain produk yang akan dikembangkan setelah itu melaksanakan penilaian diri sendiri atau yang disebut dengan *Self Evaluation*, kemudian peneliti melakukan penelitian *Expert Review*, e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru terlebih dahulu divalidasi oleh tenaga ahli (Gitnita et al., 2018)

Sebelum diuji cobakan ke sekolah untuk melihat nilai praktikalitas serta efektivitas produk pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Validasi dilakukan ahli bahasa, yaitu Lika Apreasta, M.Pd., ahli isi/ konstruk yaitu Yulia Darniyanti, M.Pd., ahli kegrafikaan yaitu Elinda Revita, M.Kom., ahli soal yaitu Ratnawati, M.Pd., dan Zailani Sidik, S.Pd., ahli modul ajar yaitu Muhammad Subhan, M.Pd., dan Zailani Sidik, S.Pd. Hasil validasi ahli yang sudah terkumpul kemudian akan dihitung oleh peneliti dengan menggunakan validasi Aiken. Adapun hasil yang diperoleh dari aspek kebahasaan sebesar 93% dengan kategori sangat valid, aspek kegrafikaan memperoleh hasil sebesar 92% dengan kategori sangat valid, aspek

isi/konstruksi memperoleh hasil sebesar 96%, dengan kategori sangat valid, aspek soal evaluasi memperoleh hasil sebesar 89% dengan kategori sangat valid, dan aspek modul ajar memperoleh dengan hasil 87,9% dengan kategori sangat valid.

Uji coba juga dilakukan pada guru kelas V SDN 14 Koto Baru yaitu Bapak Zailani Sidik, S.Pd. Hal ini dilakukan untuk mengukur kepraktisan dari e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru, berdasarkan hasil penilaian maka diperoleh hasil sebesar 90,33% dengan kategori sangat praktis, dan hasil penilaian keterlaksanaan modul ajar memperoleh hasil sebesar 86,98% dengan kategori sangat praktis. Hal tersebut menunjukkan bahwa e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru. Sementara itu, berdasarkan hasil uji coba *One to One Evaluation* yang dilaksanakan kepada ketiga siswa yang mewakili siswa dengan kemampuan pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi diperoleh hasil rata-rata sebesar 91,67% dengan kategori sangat praktis. Setelah itu dilakukan pula tahap *Small Group Evaluation*.

Berdasarkan hasil uji coba *Small Group Evaluation* yang dilakukan oleh 9 orang peserta didik dengan kemampuan pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi dengan cara memberikan anket penilaian. Adapun hasil uji *Small Group Evaluation* memperoleh rata-rata hasil sebesar 89,81% dengan kategori sangat praktis. Oleh karena itu, berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan jika e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru yang peneliti kembangkan mudah untuk digunakan, dan dapat membantu siswa dalam belajar mandiri, serta juga dalam memahami materi pelajaran dengan kategori sangat praktis.

3. Tahap penilaian (*Assessment Phase*)

Uji efektivitas e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru diukur dari hasil belajar peserta didik saja (Zaini Miftach, 2018). Berdasarkan uji efektivitas yang dilakukan di kelas V A diperoleh rata-rata hasil sebesar 86,67 % dengan kategori sangat efektif, sedangkan hasil uji efektivitas di kelas V B memperoleh hasil sebesar 80% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil uji efektivitas di atas maka diperoleh rata-rata hasil uji efektivitas sebesar 83,33 % dengan kategori sangat efektif, maka dapat disimpulkan jika e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di SDN 14 Koto Baru yang dikembangkan oleh peneliti itu sangat efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan pengembangan elektronik modul (E-Modul) pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 14 Koto mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V dilakukan dengan menggunakan model pengembangan Plomp yang mana terdapat beberapa tahapan yaitu tahap penelitian pendahuluan (*preliminary research*), tahap prototipe (*development or prototyping phase*, dan tahap penilaian (*asesment phase*).
2. Tingkat kevalidan elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pada aspek komponen kelayakan kegrafikan 92%, aspek komponen kelayakan materi 96%, aspek komponen kelayakan bahasa 93%, aspek komponen kelayakan soal 86,5%, dan aspek komponen kelayakan modul ajar 87,9% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) pendidikan pancasila kelas V yang peneliti buat.
3. Tingkat kepraktisan yang dilihat dari hasil angket respon yang dilakukan oleh guru kelas V yakni 89,28% dan dilihat dari angket respon yang dilakukan oleh peserta didik kelas V yakni 91,39% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (e-LK) Pendidikan Pancasila kelas V yang peneliti buat.
4. Tingkat keefektifan produk elektronik lembar kerja peserta didik dilihat dari nilai hasil tes soal efektifitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Anggrayni, M., Amril, & Vilda Agustina. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sdn 01 Sitiung. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5812–5820. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1375>
- Anita Azmi, R., Rukun, K., & Maksum, H. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jipp*, 4(2), 303–314. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25840>
- Febriani, & Ellizar. (2019). Pengembangan Modul Termokimia Berbasis Pendekatan Saintifik Dilengkapi dengan Pertanyaan Probing dan Prompting Kelas XI Tingkat SMA / MA. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(3), 497–

506. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/84>
- Gitnita, S., Kamus, Z., Gusnedi,), Pengajar, S., & Fisika, J. (2018). Mahasiswa Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang 2). *Pillar of Physics Education*, 11(2), 153–160.
- Kelas, U., & Sd, I. V. (2020). *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 4, 20–35.
- Maria, D. sinta. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Canva Bagi Guru Sekolah Dasar. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3*, 2135–2146.
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Okta, W., 1✉, S., Yulia Friska, S., & Yustika, S. I. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, 3, 7976–7987.
- Rostika, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Buku Paket Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 55–64. <http://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/32>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Solihat Sukmawati, W., Balitbang dan Diklat Kemenag, B., Zakaria Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, N., & Sintang, arif. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Di Era Multikulturalisme. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 250–258.
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4922–4938. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>
- Yulia Friska, S., Susilawati, W. O., & Restiara, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbantu Book Creator Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3(1), 217–228.